

Kompetensi Pedagogik Guru PPKn terhadap Capaian Pembelajaran Pada Aspek Keterampilan Siswa

Desinta¹, Endang Isnawati², Yohana Sinurat³, Meri Fernandes Sinaga⁴, Ade Tiyo Warman⁵, Brent Hizkia Padang⁶, Jamaludin⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Medan

e-mail: desintadesinta089@gmail.com¹, endangisnawati746@gmail.com²,

yohanasinurat09@gmail.com³, merisinaga2510@gmail.com⁴,

adetiowarman@gmail.com⁵, brenthizkia@gmail.com⁶, jamaludin@unimed.ac.id⁷

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) terhadap capaian pembelajaran siswa pada aspek keterampilan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, yang melibatkan observasi langsung dan wawancara dengan guru di SMP Negeri 17 Medan. Data yang diperoleh dianalisis untuk mengidentifikasi hubungan antara kompetensi pedagogik guru dan keterampilan siswa dalam pembelajaran PPKn. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dengan kompetensi pedagogik yang tinggi mampu menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan mendukung, sehingga siswa lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum dan pelatihan guru di bidang PPKn.

Kata kunci: *Kompetensi Pedagogik, Guru PPKn, Capaian Pembelajaran*

Abstract

This study aims to analyse the influence of Pancasila and Civics Education (PPKn) teachers' pedagogical competence on students' learning outcomes in the skills aspect. The method used in this research is field research with a qualitative approach, which involves direct observation and interviews with teachers at SMP Negeri 17 Medan. The data obtained was analysed to identify the relationship between teachers' pedagogical competence and students' skills in Civics learning. The results show that teachers with high pedagogic competence are able to create an interactive and supportive learning environment, so that students are more active in participating in the learning process. This research is expected to contribute to curriculum development and teacher training in Civics.

Keywords : *Pedagogic Competence, Civics Teacher, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah kompetensi pedagogik guru, terutama dalam pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Penelitian ini berfokus pada hubungan antara kompetensi pedagogik guru PPKn dan prestasi pembelajaran siswa, terutama dalam hal keterampilan. Kemampuan guru untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang efektif disebut kompetensi pedagogik. Kompetensi ini termasuk pemahaman mendalam tentang sifat siswa, penguasaan materi ajar, dan kemampuan untuk membuat lingkungan belajar yang menyenangkan. Diharapkan guru PPKn dapat menggunakan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan pelajaran, tetapi juga mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran dan mengembangkan keterampilan kritis mereka.

Kompetensi pedagogik guru sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran siswa dalam PPKn. Penelitian menunjukkan bahwa guru dengan kompetensi pedagogik yang baik mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Ini penting karena

pembelajaran PPKn tidak hanya berfokus pada pengetahuan teoritis tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan sosial siswa.

Penerapan kompetensi pedagogik yang baik berkontribusi signifikan terhadap prestasi akademik siswa di kelas. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru harus tahu bagaimana mengelola kelas, menggunakan media pembelajaran yang tepat, dan mengevaluasi hasil belajar.

Latar belakang penelitian ini menyoroti betapa pentingnya guru PPKn memiliki kompetensi pedagogik untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa. Guru dapat membantu siswa dalam membangun keterampilan yang diperlukan untuk menjadi warga negara yang baik dengan memahami karakteristik siswa dan menerapkan metode yang tepat. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui metode konkret untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru PPKn.

METODE

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data campuran yang terdiri dari data primer dan sekunder. Data ini diperoleh langsung dari lapangan, serta dilengkapi dengan sumber literatur berupa buku, jurnal, dan website online. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Pendekatan ini umum digunakan untuk mengumpulkan data yang mendalam dan kontekstual. Observasi dilakukan dengan cara mengamati fenomena secara langsung dalam lingkungan alaminya, tanpa intervensi dari peneliti. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat mengenai perilaku, interaksi, dan situasi yang terjadi. Keuntungan dari metode ini adalah dapat memberikan gambaran yang lebih nyata tentang subjek penelitian, meskipun memerlukan waktu dan sumber daya yang cukup besar (Arikunto, 2006).

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan dialog langsung antara peneliti dan responden. Melalui wawancara, peneliti dapat menggali informasi lebih dalam mengenai pandangan, pengalaman, dan perasaan responden. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan seorang guru PPKn di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PPKn di SMP Negeri 7 Medan, diperoleh data sebagai berikut.

Pertanyaan 1: Bagaimana capaian pembelajaran siswa pada aspek keterampilan pembelajaran PPKn dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru PPKn?

Jawaban dari Ibu Dina: Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan cara yang efektif dan menyenangkan. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik harus mampu menyusun metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam belajar. Selain itu, guru harus mampu mengelola kelas dan menciptakan lingkungan belajar yang positif karena akan mudah mempengaruhi siswa dalam mengembangkan keterampilan yang dimilikinya.

Pertanyaan 2: Apa kesulitan yang dihadapi guru PPKn dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran PPKn, dan bagaimana guru mengatasi kesulitan tersebut?

Jawaban dari Ibu Dina: Adapun tantangan atau kesulitan yang dihadapi oleh guru PPKn dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran adalah minimnya pengetahuan siswa terhadap materi tertentu. Di mana siswa sangat bergantung pada materi yang diajarkan, materi yang menarik dan relevan cenderung meningkatkan antusiasisme sementara materi yang dianggap sulit seperti undang-undang atau struktur pemerintahan sering dianggap kurang menarik. Selanjutnya, tantangan yang dihadapi yaitu penggunaan Google Form dalam pelaksanaan ujian. Dalam hal ini sebagian siswa tidak memiliki akses terhadap perangkat seluler atau handphone dan juga pengawasan guru harus lebih teliti agar siswa tidak menggunakan perangkat untuk keperluan lain seperti bermain game.

Terkait rencana dari tantangan yang ada, maka saya akan melihat materi apa yang akan saya bawakan didalam kelas, apakah materi tersebut menarik atau tidak, apakah materi tersebut menyenangkan atau membosankan bagi siswa dikelas. Maka sebelum pembelajaran dimulai, saya akan membuat hiburan seperti bernyanyi atau ice breaking sehingga bisa meningkatkan konsentrasi mereka dan dapat lebih semangat saat pembelajaran dimulai. Jadi intinya untuk meningkatkan keterampilan siswa itu dimulai dari cara komunikasi saya ke mereka, lalu menggunakan media untuk menampilkan video sesuai materi dibuku. Selanjutnya, saya akan mengawasi mereka dalam pengerjaan ujian menggunakan google form, karena seringkali siswa menggunakan ponsel untuk bermain game online di kelas saat pembelajaran tengah berlangsung.

Pertanyaan 3: Bagaimana guru PPKn dapat meningkatkan kompetensi pedagogik mereka sehingga siswa dapat mempelajari aspek keterampilan dalam pembelajaran PPKn?

Jawaban dari Ibu Dina: Kami sebagai guru PPKn dapat meningkatkan kompetensi pedagogik melalui berbagai upaya pengembangan profesional. Salah satu cara yang efektif adalah dengan mengikuti pelatihan dan workshop yang fokus pada metode pengajaran inovatif dan strategi pembelajaran aktif. Dalam pelatihan ini, kami dapat belajar tentang teknik-teknik baru, seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kooperatif, dan penggunaan teknologi dalam kelas. Dengan memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka, guru akan lebih siap untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan interaktif, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan mengembangkan keterampilan dalam PPKn.

Selain itu, kami sebagai guru juga perlu secara aktif melakukan refleksi terhadap praktik mengajar mereka. Dengan mengevaluasi metode yang telah digunakan dan mencari umpan balik dari rekan sejawat atau siswa, guru dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengadaptasi pendekatan mereka sesuai kebutuhan siswa.

Pembahasan

Kompetensi pedagogik guru PPKn memiliki peranan yang sangat penting dalam mencapai capaian pembelajaran siswa, terutama pada aspek keterampilan. Kompetensi ini mencakup kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan cara yang efektif. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik dapat memahami karakteristik siswa dan menyesuaikan metode pengajaran yang tepat, sehingga siswa lebih mudah terlibat dalam proses belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa guru PPKn yang terampil dalam mengelola pembelajaran mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan keterampilan siswa.

Salah satu aspek penting dari kompetensi pedagogik adalah pemahaman terhadap karakteristik siswa. Guru PPKn perlu mengenali latar belakang sosial, budaya, dan emosional siswa agar dapat merancang pembelajaran yang sesuai. Misalnya, dengan memahami bahwa siswa berasal dari berbagai latar belakang, guru dapat menggunakan pendekatan yang lebih inklusif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Penelitian menunjukkan bahwa pemahaman karakteristik siswa dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta kolaboratif.

Selain itu, penerapan metode pembelajaran aktif sangat berpengaruh terhadap keterampilan siswa dalam PPKn. Guru dapat menggunakan berbagai strategi seperti diskusi kelompok, simulasi, atau proyek kolaboratif untuk mendorong partisipasi aktif siswa. Metode ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik tetapi juga membantu siswa menerapkan konsep-konsep PPKn dalam konteks nyata. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode aktif dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kemampuan analisis siswa.

Evaluasi juga merupakan bagian integral dari kompetensi pedagogik guru. Guru perlu melakukan penilaian secara berkala untuk mengetahui perkembangan keterampilan siswa dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Dengan memberikan umpan balik yang konstruktif, guru dapat membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka dalam pembelajaran. Hal ini akan mendorong siswa untuk terus berusaha meningkatkan diri dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan, pengembangan kompetensi pedagogik guru PPKn sangat penting untuk meningkatkan capaian pembelajaran pada aspek keterampilan siswa. Dengan memahami karakteristik siswa, menerapkan metode pembelajaran aktif, serta melakukan evaluasi yang efektif, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Ini akan mempersiapkan mereka untuk menjadi warga negara yang aktif dan bertanggung jawab di Masyarakat.

SIMPULAN

Kompetensi pedagogik guru PPKn berperan penting dalam pencapaian keterampilan siswa. Penelitian menunjukkan bahwa guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik, baik yang bersertifikasi maupun tidak, mampu menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Ini mencakup pemahaman tentang aspek fisik, moral, sosial, dan kultural siswa, serta kemampuan untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Dengan demikian, guru dapat memfasilitasi pengembangan potensi siswa secara optimal, baik dalam aspek akademik maupun nonakademik.

Selain itu, sertifikasi pendidik terbukti meningkatkan kompetensi pedagogik guru, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Guru yang bersertifikasi cenderung lebih terampil dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi serta dalam melakukan evaluasi proses dan hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi pedagogik guru tidak hanya berkontribusi pada penguasaan materi pelajaran, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai moral siswa, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Birowalidain, W., & Iru, L. (2025). Kompetensi Pedagogik Guru PPKn Bersertifikat Pendidik di SMA Negeri 2 Kendari. *Jurnal SELAMI IPS*, 18(1).
- Pertiwi, P.S. (2022). Penguasaan Kompetensi Pedagogik Guru PPKn Antara yang Sudah Bersertifikasi dan Belum Bersertifikasi di SMK Negeri 2 Palangka Raya. *Jurnal Paris Langkis*, 3(1).
- Prakoso, Y., & Wijaya, R. (2022). Kompetensi Guru PPKn Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin dan Sopan Santun. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 10(2), 459-475.
- Rohmawati, R., & dkk. (2016). Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Kecerdasan Berdemokrasi Warga Negara. *Jurnal PKn Progresif*, 11(1).
- Saputri, A.F. (2018). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PPKn terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Kota Jambi. *Skripsi*.